

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Pemasaran, dan Humas Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani selama lima minggu, mulai 10 Agustus sampai 12 September 2026. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu promosi kesehatan, khususnya dalam merancang media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada pasien, keluarga pasien, pengunjung, maupun masyarakat melalui media digital.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan di lingkungan rumah sakit. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis kebutuhan, dikembangkan tiga media promosi kesehatan, yaitu leaflet pneumonia, leaflet dermatitis atopik, dan video Reels Instagram mengenai *Endovenous Laser Ablation* (EVLA). Perancangan kedua leaflet menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Tahap tersebut mencakup identifikasi kebutuhan informasi, penentuan sasaran, penyusunan materi, pembuatan desain, pengembangan media, penilaian oleh ahli, perbaikan media, hingga penggunaannya dalam kegiatan edukasi kesehatan.

Leaflet pneumonia digunakan dalam kegiatan edukasi kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung di ruang tunggu Farmasi Graha Shofa pada 28 Agustus 2026. Selanjutnya, leaflet dermatitis atopik digunakan dalam kegiatan edukasi pada 29 Agustus 2026 di lokasi yang sama. Sementara itu, video Reels mengenai EVLA dikembangkan melalui proses penyusunan konsep, pengambilan gambar, penyuntingan, serta perbaikan berdasarkan masukan dari tim pemasaran. Video tersebut telah selesai dikembangkan, tetapi belum dipublikasikan karena masih memerlukan proses peninjauan lebih lanjut.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan selama proses edukasi dengan memperhatikan respons peserta, keterlibatan dalam kegiatan, interaksi, serta kemampuan peserta dalam memahami informasi yang disampaikan. Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan promosi kesehatan, merancang dan

mengembangkan media, melakukan perbaikan berdasarkan masukan, serta menerapkan media dalam kegiatan edukasi di lingkungan rumah saki